

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laba menjadi salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan. Oleh karena itu, wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian utama para investor dan analis. Profitabilitas adalah kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya (operasional) secara efisien. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik pula efektivitas operasi suatu perusahaan tersebut. Analisis profitabilitas akan melihat seberapa mampu perusahaan menggunakan aset serta modal yang ada untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin.

Kondisi profitabilitas perusahaan di Indonesia menurut pihak BEI mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi karena penjualan dan pendapatan usaha yang anjlok. Media Cetak (Kontan.co.id, 2020) menyampaikan untuk mengatasi profitabilitas strategi yang dilakukan adalah melakukan efisiensi baik dalam hal operasional maupun keuangan melalui pengelolaan utilisasi produksi, memastikan pengelolaan proses *supply chain* yang optimal serta meningkatkan kedisiplinan dalam pengelolaan arus kas.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan, karena sektor perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Kemajuan suatu Negara berkaitan erat dengan

sistem perekonomian Negara tersebut. Profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai kinerja Bank. Kinerja bank menjadi suatu penilaian sehat atau tidaknya suatu bank tersebut dan merupakan sarana bagi otoritas pengawasan dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap bank. Buruknya kinerja industri perbankan dapat memperlambat dan menghambat pertumbuhan ekonomi suatu Negara (Nurhasanah, 2018). Oleh karena itu, Bank harus tetap berorientasi terhadap bisnis agar tetap *profitable* dan *sustain* dalam bisnisnya.

Menurut pandangan OJK dalam (Media Cetak Kontan.co.id, 2020) kondisi profitabilitas Perbankan di Indonesia mengalami penurunan. Hal ini didorong oleh beberapa faktor yaitu penurunan suku bunga sejalan dengan kondisi global. Disamping itu, pengetatan likuiditas membuat biaya dana meningkat yang mengakibatkan profitabilitas bank menurun. Untuk dapat meningkatkan profitabilitas, kebijakan yang dilakukan adalah dengan cara melakukan efisiensi secara operasional, meningkatkan pendapatan berbasis komisi atau *fee based income* dan menekan kenaikan kredit macet.

Selain itu, profitabilitas suatu bank juga dapat dipengaruhi oleh tingkat efisiensi suatu bank dalam melakukan kegiatan-kegiatan operasionalnya (BOPO). Rasio BOPO tersebut menunjukkan tingkat efisiensi bank dan menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan usaha pokoknya terutama kredit, dimana bunga kredit menjadi pendapatan terbesar perbankan. Dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar.

Pengukuran profitabilitas untuk meningkatkan kegiatan operasional bank dapat berjalan lancar apabila suatu bank tersebut memiliki modal yang cukup.

Modal merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan dan kelangsungan bank. Modal kerja sangat berpengaruh bagi suatu bank karena modal kerja yang cukup memungkinkan suatu bank dalam menjalankan aktivitasnya tidak mengalami suatu kesulitan. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak dikelola secara efektif dalam kegiatan bank.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah kewajiban yang dimiliki oleh bank tersebut. Profitabilitas bank dapat dinilai dari tinggi rendahnya rasio hutang dan tingkat efisiensi suatu bank. Salah satu indikator yang dapat dijadikan dasar penilaian yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan salah satu rasio keuangan yang berfungsi untuk menilai total hutang dengan modal ekuitas yang dimiliki. Apabila rasio hutangnya lebih rendah maka menunjukkan bahwa bank tersebut mempunyai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan bank-bank yang lainnya.

Beberapa penelitian terkait telah dilakukan di Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Sintiya (2018), Kulsum (2020), Devia (2019) menunjukkan bahwa BOPO, Modal Kerja dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Nida Novani (2019), Irmawati (2018), Irwansyah Putra (2019) menyatakan bahwa BOPO, Modal Kerja dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Dari penelitian-penelitian tersebut ditemukan bahwa terjadi *research gap* (kesenjangan) pada penelitian tersebut.

Dari uraian diatas ditunjukkan bahwa profitabilitas menjadi faktor penting yang harus diperhatikan oleh bank dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas maka peneliti dapat mengambil judul **“PENGARUH RASIO EFISIENSI, MODAL KERJA DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh laba yang digunakan secara efektif dan efisien. Fenomena terkait profitabilitas (ROA) pada beberapa perusahaan berada dalam posisi negatif atau dikatakan tidak sehat khususnya perusahaan perbankan di Indonesia. Hal ini dikarenakan industri perbankan mengalami tantangan yang cukup berat, peningkatan kredit bermasalah menjadi isu industri perbankan karena berimplikasi pada pembentukan kerugian yang cukup besar. Dengan kerugian tersebut maka rasio profitabilitas seperti ROA tidak sesuai dengan target.

Rasio efisiensi (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Beberapa kajian terkait Rasio Efisiensi (BOPO) dan Profitabilitas (ROA) telah dilakukan di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Nida Novani (2018) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset*, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Muhammad Yusuf (2017) menemukan bahwa BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap *Return on Asset*.

Modal kerja merupakan salah satu bagian dari asset yang ada dalam perusahaan. Jika perusahaan memiliki modal kerja dalam jumlah yang besar kemungkinan memperoleh laba akan menurun dan berdampak pada penurunan profitabilitas. Beberapa kajian terkait Modal Kerja dan Profitabilitas (ROA) telah dilakukan di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Irmawati (2018) menyatakan bahwa Modal Kerja tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kulsum (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA).

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa semakin besar tingkat risiko yang ditanggung perusahaan atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Beberapa kajian terkait *Debt to Equity Ratio* dan Profitabilitas (ROA) telah dilakukan di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah Putra (2019) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Penelitian ini didukung oleh Sutrisno (2018) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini hanya di fokuskan pada Rasio Efisiensi (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), Modal Kerja dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Pembatasan pada masalah ini dibuat agar penelitian yang akan dilakukan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang akan dibahas sehingga ruang lingkup pada penelitian tidak akan meluas.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Rasio Efisiensi (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), Modal Kerja dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Rasio Efisiensi (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), Modal Kerja, dan *Debt To Equity Ratio* secara parsial dan simultan Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*)

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis sendiri, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara khususnya tentang Rasio Efisiensi (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio* dan Profitabilitas (*Return on Assets*).
2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian sejenis serta sebagai bahan masukan atau media informasi bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga sebagai sumber informasi bagi pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan.